

ABSTRAK

CiciWulandari.2018. “Optimalisasi Produksi Batu bara dengan Meminimalisir CoalLoose pada Area Pit Penambangan di PT Arta Mulia Tata Pratama”

Aktivitas Penambangan batu bara di PT Arta muliaTata Pratama menerapkan system tambang terbuka.Kegiatan *coalgetting* merupakan salah satu aktifitas penambangan di PT ATP. Sebelum melakukan kegiatan *coalgetting* volume batu bara harus diketahui terlebih dahulu, untuk mengetahui jumlah volume actual batu bara dilakukan pengukuran koordinat *floor* dan *roof* pada material yang akan ditambang. Volume actual yang diketahui yaitu sebesar 186,528 ton, sementara pada *plan* perusahaan sebesar 189,525 ton.Hal ini mengindikasikan tidak terpenuhinya target produksi batu bara sebesar2,997ton padaJanuari 2018.

Pada kegiatan pengambilan batubara terdapat beberapa factor yang menyebabkan ketidak tercapaian target produksi.Beberapa di antaranya yaitu *cleaning* pada *floor* batubara,*coal damage*, ketidak sesuaian kemiringan lereng (*single slope*).Faktor-faktor ini harus dikaji untuk melihat jumlah kontribusi hilangnya material batubara dan faktor yang mempengaruhinya, untuk Mendapatkan data yang akurat dan peningkatan *recovery*

Metode ini menggunakan metode polygon yang bertujuan untuk mendapatkan perbandingan volume batubara *pland*anaktual. Dari hasil perhitungan terhadap beberapa factor tersebut didapatkan bahwa kontribusi kehilangan batubara (*coal loose*) pada *cleaning floor* batubara sebesar 890,786 ton, *coallose* pada *coaldamage* sebesar 89,86 ton,dan *coalloo* pada *slope* sebesar370 ton.

Katakunci:*coallose, cleaning floor, coal damage, slope*